

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang guru menjadi faktor penentu keberhasilan dari suatu proses pembelajaran yang terjadi sehingga boleh mencapai tujuan dalam belajar. Hal yang penting bahwa seorang guru adalah pendidik, guru pun harus dapat melatih keterampilan terhadap sikap dan pengetahuan dari peserta didik. Penanaman keterampilan, sikap serta mental tidak sekedar asal tahu saja namun, harus tetap dikuasai dan dipraktikkan seorang siswa dalam kehidupan sehari-hari. ¹Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan seseorang karena dari pendidikan yang menentukan serta menuntun masa depan dan arah hidup bagi seseorang, melalui pendidikan pula bakat seseorang akan terbentuk. Pendidikan dapat menjadi sarana bagi seseorang agar dapat terhindar dari kebodohan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin bertambah pula pengetahuan yang akan didapatkan.

Pendidikan Agama Kristen adalah rangkaian pengalaman belajar yang dilakukan oleh gereja di bawah tuntunan Roh Kudus, menggunakan firman Tuhan untuk memupuk pikiran orang yang percaya dan anak-anak. Dengan demikian, dalam diri mereka timbul pertumbuhan rohani yang

¹ Ibnu Husen Rahmatullah, *Sekuntum Essay Pendidikan Dasar* (Pekalongan:NEM, 2022), 67.

terus-menerus, yang terwujud lebih dalam melalui penyerahan diri kepada Allah Bapa, Tuhan Yesus Kristus, dalam bentuk tindakan kasih kepada sesama.² Pendidikan Agama Kristen merupakan mata pelajaran yang kebanyakan menggunakan metode ceramah, hal ini yang sering membuat peserta didik jenuh sehingga kadang kala tidak mengikuti pembelajaran dengan baik akibatnya mereka kurang memahami materi yang telah disampaikan. Maka dari itu, tenaga pendidik harus pandai untuk mengelola kelas dengan sebaik mungkin serta menarik, salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran dalam pembelajarannya yaitu salah satunya adalah media gambar, karena dengan media ini sesuai digunakan di sekolah dasar terutama pada siswa kelas III SD yang lebih senang melihat gambar atau pun mewarnai gambar sesuai dengan materi pelajarannya dengan hal tersebut mereka akan lebih mudah mengingat pelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik.

Media gambar adalah benda visual yang mudah dibuat dan didapatkan serta dapat menjelaskan secara nyata suatu obyek masalah.³ Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka maupun skor setelah siswa diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Hasil belajar seseorang dapat ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku yang

² Robert R.Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktik Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1991), 413.

³ Ispimaningati, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf Bagi Anak Kelompok B Semester I TK Wiyata Praja Desa Grogol, Sukoharjo Tahun 2015/2016," *Konvergensi* 20 (2017): 42.

ditampilkan dan dapat diamati antara sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar.⁴ Hasil belajar berupa pengalaman yang menyangkut segi kognitif, afektif dan psikomotor.⁵

Pada hakekatnya bahwa kegiatan belajar mengajar itu artinya suatu proses hubungan antara guru serta siswa dalam proses pembelajaran. Belajar adalah mendapatkan pengetahuan, maka mengajar merupakan pemberian pengetahuan serta ketika belajar merupakan usaha untuk membentuk sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar itu secara baik.⁶ Mengajar merupakan suatu proses atau rangkaian aktivitas yang dapat mendorong seseorang dalam melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan pengajaran. Itulah sebabnya proses pengajaran ditandai dengan adanya peristiwa mengajar dan peristiwa belajar.⁷

Guru yang profesional sangat mengharapkan keberhasilan dalam proses pembelajaran dan akan berusaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya di sekolah dasar, proses pembelajaran yang berhasil bisa dilihat dari hasil belajar peserta didik dan penguasaan materi. Salah satu pendukung keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen adalah dengan penggunaan media gambar dalam proses pembelajarannya terkhusus untuk

⁴ Sri Kurniati, *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa* (Pekalongan: NEM, 2022).

⁵ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning, Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 65.

⁶ W. Gulo, *Strategi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Grasindo, 2008), 8.

⁷ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: PT. IMTIM, 2007), 155.

kelas III SD sangat banyak yang menggunakan media gambar untuk pemaparan materinya. Karena media gambar dapat meningkatkan terjadinya proses belajar pada diri siswa, dan dapat meningkatkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi, sehingga hasil belajar meningkat. Media atau pun alat peraga jika digunakan guru serta melaksanakan proses pembelajaran secara optimal, maka tujuan dari suatu pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Halifah Magorani tentang penggunaan media gambar dalam pembelajarannya, dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS. Pada siklus I, perolehan ketuntasan belajar klasikal sebesar 52% meningkat pada siklus II menjadi 80% dengan besar peningkatan 28%. Berdasarkan hasil tindakan yang mengalami peningkatan setiap pelaksanaan siklus, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Tou Kecamatan Mailong Kabupaten Banggai.⁸

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis ditemukan di SDN 2 Rantepao. Pada proses pembelajaran PAK di dalam kelas yang terdiri dari 22 siswa, pembelajaran diawali dengan bernyanyi, berdoa dan membaca

⁸ Siti Halifah Magorani, Anthonius Palimbong, and Bonifasius Saneba, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN Tou Kabupaten Banggai," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, no. 11 (2016): 166.

alkitab yang dipimpin oleh guru dan juga melibatkan peserta didik, setelah melakukan kegiatan tersebut guru menyampaikan tema pembelajaran serta menjelaskan materi, dalam kegiatan belajar mengajar di kelas tersebut menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi pasif dan kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.⁹ Melalui wawancara yang dilakukan dengan guru PAK kelas III ditemukan data bahwa masih banyak siswa yang kurang memahami materi, kurang aktif dalam pembelajaran, mereka lebih senang bermain, keseriusan dalam pembelajaran masih kurang siswa lebih suka bercerita dengan temannya bahkan sering keluar masuk kelas dan berlarian dalam kelas.¹⁰ Penggunaan media gambar yang masih kurang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas III khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, dari 22 siswa pada kelas tersebut terdapat 18 siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang diberikan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah, terkadang hanya beberapa siswa yang dapat memperhatikan pelajaran dan ketika diberikan pekerjaan rumah hanya 4 siswa yang mengerjakannya. Siswa terkadang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan sulit memahami materi yang diberikan oleh guru. Permasalahan utama yang perlu diatasi adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. masalah

⁹ Observasi Oleh Penulis, 16 Januari 2023, UPT SDN 2 Rantepao.

¹⁰ Wawancara dengan Guru PAK, 16 Maret 2023 Di SDN 2 Rantepao.

tersebut disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar di dalam kelas.

Permasalahan ini harus diatasi agar dapat meningkatkan tingkat pemahaman dan hasil pembelajaran yang ada di SD kelas III. Penulis menggunakan media gambar baik itu diperlihatkan langsung kepada siswa atau memberi kesempatan kepada mereka untuk mewarnai gambar bahkan menggambar sambil belajar dengan harapan bahwa dengan menggunakan metode ini siswa akan lebih memahami materi sehingga hasil belajar pun dapat meningkat. Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik dan ingin meneliti dengan judul "Implementasi Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAK Kelas III Di SDN 2 Rantepao".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi media gambar untuk meningkatkan hasil belajar PAK siswa kelas III Di SDN 2 Rantepao ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah mengimplementasikan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar PAK siswa kelas III di SDN 2 Rantepao.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai salah satu pedoman bagi guru untuk menggunakan media gambar dalam pembelajaran.
 - b. Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak dari hasil belajar siswa.
 - c. Untuk meningkatkan kualitas kampus melalui hasil penelitian yang dilakukan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman.
 - b. Dengan adanya media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam pembelajaran agar peningkatan hasil belajar siswa lebih baik.
 - c. Untuk terus bertanggung jawab dalam berperan sebagai seorang pendidik.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- BAB II Kajian Pustaka yang berisi : Pengertian Media Gambar, Hasil Belajar, Manfaat Penggunaan Media Gambar, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, Hipotesis Tindakan.
- BAB III Metodologi Penelitian yang berisi : Tempat dan Waktu Penelitian, subjek Penelitian, prosedur Penelitian, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.
- BAB IV Hasil dan Pembahasan : Deskripsi kondisi awal, penjelasan per-siklus, analisis data.
- BAB V Penutup : Kesimpulan dan saran.